

**TRANSFORMASI BANGSA YAHUDI DALAM AL-QUR'AN**  
**(Studi Kritis atas Penafsiran Ayat-ayat Kutukan Perubahan Menjadi**  
**Bentuk Hewan dalam *The Quran and Its Biblical Subtext***  
**Karya Gabriel Said Reynolds)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:

**Putri Hanifa Nabiihah**

NIM. 17105030019

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2021**

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Putri Hanifa Nabiihah  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Putri Hanifa Nabiihah  
NIM : 17105030019

Judul Skripsi : Transformasi Bangsa Yahudi dalam al-Quran (Studi Kritis atas Penafsiran Ayat-ayat Kutukan Perubahan Menjadi Bentuk Hewan dalam *The Quran and Its Biblical Subtext* Karya Gabriel Said Reynolds)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqasyah-kan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 September 2021  
Pembimbing



Achmad Yafik Mursyid, M.A  
NIP. 19900309 201903 1 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Hanifa Nabiihah  
NIM : 17105030019  
Program Studi : Ilmu al-Quran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Judul Skripsi : **Transformasi Bangsa Yahudi dalam al-Quran (Studi Kritis atas Penafsiran Ayat-ayat Kutukan Perubahan Menjadi Bentuk Hewan dalam *The Quran and Its Biblical Subtext* Karya Gabriel Said Reynolds**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah (memuat plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Batam, 24 Agustus 2021

Yang menyatakan



*Hanifa*  
Putri Hanifa Nabiihah

NIM. 17105030019

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Hanifa Nabiihah  
NIM : 17105030019  
Program Studi : Ilmu al-Quran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena menggunakan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S1 yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Apabila di kemudian hari untuk suatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai jilbab atau pas foto yang mengharuskan untuk memperlihatkan telinga, maka saya tidak akan meminta keterangan pada universitas mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keinginan saya sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 29 Agustus 2021

Yang menyatakan,



*Hanifa*  
Putri Hanifa Nabiihah  
NIM. 17105030019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1289/Un.02/DU/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : TRANSFORMASI BANGSA YAHUDI DALAM AL-QUR'AN  
(Studi Kritis atas Penafsiran Ayat-ayat Kutukan Perubahan Menjadi Bentuk Hewan dalam The Quran and Its Biblical Subtext Karya Gabriel Said Reynolds)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI HANIFA NABIHHAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030019  
Telah diujikan pada : Rabu, 29 September 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Achmad Yafik Mursyid, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61920742ec0d0



Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 61bc44bbdfc51



Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 61a87986d2bf5



Yogyakarta, 29 September 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61bff693ada63

## HALAMAN MOTTO

잠시 넘어졌지 그것쯤은 다 괜찮아 다 그런 거지

우린 아직 처음인 것들이 많잖아

괜찮아 우리도 겪어보며 크면 되잖아 울지마

You fell down for a moment. That's okay, everybody has been through this

We've still got lots of things ahead of us

It's all good, we'll grow going through them, don't cry

넌 잘 하고 있어

You are doing well

-Stray Kids (Grow Up)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	alif	.....	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es titik atas
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dal	ḍ	de
ذ	ḏal	ḏ	zet titik di atas
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es titik atas
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍād	ḍ	de titik di bawah

ط	ṭā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'ayn	...!...	koma terbalik (di atas)
غ	gayn	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	waw	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	...!...	apostrof
ي	yā'	y	ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap**

متعاقدين ditulis *muta'qqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

**C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakar, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-ḥiṭri*

#### D. Vokal pendek

\_\_ \_\_ (fathah) ditulis a, contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

\_\_ \_\_ (kasrah) ditulis i, contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

\_\_ \_\_ (dhammah) ditulis u, contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

#### E. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Ḍammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

#### F. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

**H. Kata sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

**I. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *ẓawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



## ABSTRAK

Gabriel Said Reynolds merupakan seorang pakar Islam yang beragama Kristen. Ketertarikannya adalah bidang relasi Muslim-Kristen sehingga banyak karya-karyanya yang menyajikan materi al-Quran dan literatur Biblikal mengenai tema yang sama yang ia sebut dengan subteks al-Qur'an. Salah satu karyanya adalah *The Quran and Its Biblical Subtext* yang mana ia menyajikan tiga belas tema berbeda dalam al-Quran dan literatur Bibel. Skripsi ini akan menyajikan salah satu tema dari bukunya mengenai "Transformation of Jews" (Perubahan bangsa Yahudi). Dalam tema ini, Reynolds membahas perubahan bangsa Yahudi ke dalam bentuk hewan dengan berfokus pada beberapa kata tertentu yang menurutnya memiliki ragam penafsiran. Reynolds menggunakan tiga langkah penafsiran, yaitu menentukan kata-kata sulit dalam ayat yang digunakan, mencantumkan beberapa penafsiran oleh mufassir terdahulu, kemudian ia mencari materi serupa yang tercantum dalam Bibel untuk mendapatkan penjelasan yang tepat menurutnya.

Penelitian ini menggunakan kerangka sosiologi pengetahuan, yang mengkaji hubungan antara pemikiran manusia dengan konteks sosial yang memengaruhinya. Mannheim menyatakan bahwa untuk memahami dengan baik sebuah pemikiran dari seseorang, maka memahami terlebih dahulu faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi pemikiran tersebut. Hal ini dikarenakan manusia tidak bisa lepas dari subjektivitas dan kondisi psikologis masing-masing. Kebenaran pemikiran bukanlah kebenaran universal dan bersifat terbuka untuk dikoreksi, dilengkapi, dan diperluas. Mannheim mengembangkan teori relasionisme dan ideologi-utopia. Teori relasionisme menyatakan bahwa pemikiran selalu berkaitan dengan struktur sosial yang melingkupinya. Oleh karena itu, kebenaran pemikiran sesungguhnya adalah kebenaran kontekstual yang dapat dikoreksi atau dilengkapi. Kemudian teori ideologi merupakan sistem pemikiran manusia yang memengaruhi perilaku manusia. Sedangkan Utopia merupakan angan-angan yang diharapkan terjadi dalam masyarakat.

**Kata kunci:** Gabriel Said Reynolds, Transformasi Bangsa Yahudi, Literatur Biblikal, al-Quran, Sosiologi Pengetahuan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dalam waktu sesuai dengan yang penulis harapkan. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat Islam dari zaman Jahiliyyah ke zaman yang terang benderang.

Setelah melewati proses yang panjang dan penuh drama, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekhilafan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Kemudian, penulis menyadari dalam proses menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis, terdiri dari Abi, Umi, Imuth, Izza, dan adek Zifzaf. Berkat dukungan, dorongan, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis, akhirnya penulis mampu dengan izin Allah untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk keluarga yang selalu dan tetap percaya pada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
4. Ketua program studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. yang selalu bersedia untuk membantu mahasiswa-mahasiswanya.
5. Pak Dr.Phil. Sahiron, M.A., yang telah mengenalkan buku *The Quran and Its Biblical Subtext* oleh Gabriel Said Reynolds kepada penulis dalam mata kuliah Orientalisme al-Quran.
6. Dosen pembimbing skripsi yang sangat penulis hormati, Pak Achmad Yafik Mursyid, M.A. Terima kasih atas segala waktu yang telah diluangkan untuk membimbing penulis, segala nasehat dan saran yang beliau berikan kepada penulis, serta ilmu yang beliau berikan kepada

penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga telah mengenalkan penulis pada bahasa Turki, semoga penulis bisa terus semangat dalam mempelajari bahasa tersebut.

7. Dosen pembimbing akademik sekaligus Sekretaris program studi Ilmu al-Quran dan Tafsir yang sangat penulis hormati, Bu Fitriana Firdausi S.Th.I., M.Hum. Terima kasih atas segala waktu yang beliau luangkan untuk penulis, selalu memudahkan dan membantu penulis, segala nasehat yang beliau berikan kepada penulis, dan ilmu yang telah beliau berikan selama menjadi anak bimbing beliau.
8. Pak Muhadi selaku Petugas Layanan dan Informasi Akademik program studi Ilmu al-Quran dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang selalu memudahkan mahasiswa dalam mengurus skripsi, dan tak pernah lelah untuk mengingatkan mahasiswanya.
9. Dosen-dosen program studi Ilmu al-Quran dan Tafsir yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
10. Teman-teman IAT angkatan 2017 yang penulis banggakan.
11. Egi Tanadi Taufik, sebagai penasehat, pemberi saran, dan teman penulis. Terima kasih selalu menerima dan memberi jawaban atas pertanyaan penulis. Terima kasih selalu mendukung dan membantu penulis, baik secara materi maupun tidak. Terima kasih telah membagi ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Grup Imajinasi yang terdiri dari Rani, Tita Sappitri, Husnul Fahimah, Ainun Zariah, Laela Sopiatal Marwah, dan Alvyta Nur Handary sebagai teman-teman penulis yang sangat penulis sayangi. Terima kasih atas dukungan, motivasi, bantuan, dan doa yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini. Terima kasih selalu memberikan keceriaan dengan kegilaan yang kita ciptakan bersama selama penulis tinggal di Jogja, maupun setelah kembali ke rumah.
13. Grup Suka Typo, yang terdiri dari Rani, Zahrina Wiranti, Desy Rahmadina, Ria Nurmayanti, Sylvi Claudia, dan Siti Wahyuningsih yang

selalu menghibur penulis, memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan yang tidak pernah putus.

14. Teman-teman alumni MAN Batam kelas Agama 1 angkatan 2017.
15. Stray Kids, yang terdiri dari delapan anggota yang sangat multi-talenta, yaitu Bang Chan Oppa, Lee Know Oppa, Changbin, Hyunjin, Han, Felix, Seungmin, dan I.N. Terima kasih sudah menciptakan lagu-lagu yang dapat menghibur dengan makna yang sangat dalam, dan selalu menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Kucing-kucing penulis yang selalu penulis sayangi dan *ngangenin*, Omeng dan Kedi. Spesial untuk Kedi, terima kasih sering menemani penulis dalam mengerjakan skripsi walaupun hanya sebentar. Terima kasih sudah menjadi keluarga baru kami dan menambah kebahagiaan dalam rumah dengan tingkah lucu kalian.



## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kerangka Teori .....	5
E. Metode Penelitian.....	8
F. Telaah Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II. GABRIEL SAID REYNOLDS DAN KISAH TRANSFORMASI BANGSA YAHUDI</b>	
A. Gabriel Said Reynolds .....	15
1. Latar Belakang Pendidikan dan Akademik .....	15
2. Karya-karya Gabriel Said Reynolds .....	19
3. Posisi Gabriel Said Reynolds Sebagai Orientalis .....	21
B. Kisah Transformasi Bangsa Yahudi .....	27
1. Kisah Transformasi Bangsa Yahudi dalam Penafsiran .....	27
2. Kisah Transformasi Bangsa Yahudi dalam Bibel.....	29
<b>BAB III. PENAFSIRAN AYAT TRANSFORMASI BANGSA YAHUDI KE DALAM BENTUK HEWAN</b>	

A. Metode Penafsiran Gabriel Said Reynolds.....	32
B. Penafsiran Reynolds atas Ayat-ayat Transformasi Bangsa	
Yahudi .....	37
1. Penjelasan Ayat-ayat Al-Quran Mengenai Transformasi Bangsa	
Yahudi .....	37
2. Kata-kata Sulit dalam Penafsiran .....	39
3. Penjelasan Reynolds dari Tradisi Tafsir Al-Quran .....	41
4. Penafsiran Reynolds dari Tradisi Literatur Bibel.....	48
<b>BAB IV. ANALISIS KRITIS DENGAN SOSIOLOGI PENGETAHUAN</b>	
A. Motif Reynolds dalam Penelitian .....	52
B. Argumentasi Metode Penafsiran Reynolds .....	56
1. The Crisis of Quranic Studies.....	56
2. Biblical Tradition.....	59
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Kritik dan Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>68</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ayat-ayat dalam al-Qur'an mengenai transformasi bangsa Yahudi ke dalam bentuk hewan memiliki penafsiran yang beragam. Penafsiran yang beragam tersebut disebabkan oleh perbedaan metode penafsiran yang digunakan. Selain itu, latar belakang penafsir juga memengaruhi perbedaan penafsiran. Misalnya, Ibnu Katsir yang mengutip dari *Tafsir Al-Aufi* bahwa Ibnu Abbas menjelaskan dalam surat al-Baqarah: 65 Allah mengubah pemuda dari kaum tersebut menjadi kera, sedangkan generasi tuanya diubah menjadi babi. Mereka hanya hidup di dunia selama tiga hari, tidak makan, minum maupun menghasilkan keturunan.<sup>1</sup> Sedangkan Arthur John Arberry menerjemahkan potongan surat al-Baqarah: 65 menjadi, "Be you apes, miserably slinking."<sup>2</sup> Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa Ibnu Kasir berpendapat kelompok pelanggar dikutuk secara fisik oleh Allah menjadi kera, dan Arberry mengindikasikan perubahan tersebut bukan perubahan secara fisik.

Penafsiran di atas bisa berbeda karena latar belakang *mufassir* dan penggunaan metode penafsiran yang berbeda pula. Ibnu Kasir cenderung

---

<sup>1</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* terj. M. Abdul Ghoffar (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2005), hlm. 152

<sup>2</sup> Arthur John Arberry, *Quran English-Arabic* (Qum: Ansariyan), hlm. 108

kepada bentuk penafsiran *bil ma'sur*.<sup>3</sup> Sedangkan penulis tidak menemukan metode yang digunakan oleh Arberry, tetapi ia mempertimbangkan pendapat penerjemah sebelumnya dan bersikap selektif dalam memilih penjelasan alternatif.<sup>4</sup> Berangkat dari hal tersebut, penulis ingin melihat hasil penafsiran ayat-ayat mengenai transformasi bangsa Yahudi ke dalam bentuk hewan yang dilakukan oleh Gabriel Said Reynolds dalam bukunya yang berjudul *The Quran and Its Biblical Subtext*.

*The Quran and Its Biblical Subtext* merupakan salah satu karyanya yang diterbitkan pada tahun 2010 dan terdiri dari empat bab. Pada bab pertama, Reynolds menjelaskan bahwa tafsir dan *sīrah* merupakan produk dari abad-abad kemudian dimana penulis-penulis muslim turut andil dalam konteks budaya-agama yang sama sekali berbeda. Ia menunjukkan kekurangan dalam studi al-Quran kontemporer sehingga al-Quran butuh ditempatkan dalam tradisi sastra yang lebih besar, yaitu sumber-sumber Bible. Menurutnya, studi al-Quran sudah terlalu lama bergantung pada sumber-sumber pasca al-Quran sebagai upaya untuk memahami dan mengungkap makna al-Quran. Sumber-sumber pasca al-Quran yang dimaksud ialah tafsir, *sīrah*, dan puisi/syair pra-Islam yang terputus dari milieu sastra-agama pada abad ke-7 al-Quran.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nurdin, "Analisis Penerapan Metode *Bi al-Ma'sūr* dalam "Tafsir Ibnu Kasir Terhadap Penafsiran Ayat-ayat Hukum", *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Vol. 47, No. 1, Juni 2013, hlm. 86

<sup>4</sup> Arthur John Arberry, *Quran English-Arabic*, hlm. 6

<sup>5</sup> Vinay Khetia, "Book Reviews: *The Quran and Its Biblical Subtext* by Gabriel Said Reynolds", *al-Bayan*, Vol. 11, No. 1, Juni 2013, hlm. 99-100

Bab kedua merupakan studi kasus al-Qur'an yang diawali dengan menyusun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema, dilanjutkan dengan menunjukkan kurangnya informasi yang konsisten dan dapat diandalkan dalam berbagai sumber penafsiran dan terjemahan al-Qur'an. Kemudian ditunjukkannya subteks Bible dan tradisi tafsir yang pada dasarnya mengandung bahasa-bahasa Syria, Yunani, dan Ibrani yang semuanya adalah pra-Qur'an atau hampir sejaman dengan al-Qur'an. Dalam bab ini pula pembahasan mengenai transformasi bangsa Yahudi dijelaskan dalam satu sub-bab.<sup>6</sup>

Ketika membahas tema perubahan ini, Reynolds menggunakan beberapa ayat al-Qur'an, seperti al-Baqarah: 65-66, al-Ma'idah: 60, dan al-A'rāf: 163-166. Menurut Reynolds, frasa *كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ* dalam surat al-Baqarah: 65, *فُلْنَا هُمْ كُونُوا* dalam al-Maidah: 60, dan *فُلْنَا هُمْ كُونُوا هُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ* dalam al-A'rāf: 166 menantang para *mufassir* modern untuk menemukan maksud atau makna mengenai perubahan yang terjadi apakah secara fisik atau frasa tersebut hanya bersifat metafora. Ia pun mencantumkan beberapa penafsiran mengenai ayat-ayat tersebut dan mencantumkan pula perspektif Bible.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Vinay Khetia, "Book Reviews: *The Quran and Its Biblical Subtext* by Gabriel Said Reynolds", hlm. 100

<sup>7</sup> Gabriel Said Reynolds, *The Quran and Its Biblical Subtext* (New York: Taylor & Francis e-Library, 2010), hlm. 108

Dalam Bible, hari Sabat sendiri merupakan hari yang digunakan Tuhan untuk beristirahat setelah menciptakan segala sesuatunya pada hari-hari sebelumnya. Hari tersebut merupakan hari untuk memperingati segala ciptaan Tuhan yang telah diciptakan pada hari pertama sampai dengan hari keenam, yang kemudian pada minggu kedua Tuhan memberkati dan menyucikan hari tersebut.<sup>8</sup> Dalam al-Qur'an, hari Sabat atau Sabtu merupakan hari yang diperintahkan untuk beribadah kepada Allah dan dilarang memancing. Sekelompok orang yang melanggar larangan tersebut diadzab oleh Allah yang bertransformasi menjadi hewan.<sup>9</sup> Penelitian ini akan melihat dari perspektif Gabriel Said Reynolds dalam bukunya, *The Quran and Its Biblical Subtext*, dimana ia juga mencantumkan penjelasan dari Bible mengenai hal tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini didasarkan pada beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana penafsiran Gabriel Said Reynolds terhadap surat al-A'rāf: 166, al-Baqarah: 65, dan al-Maidah: 60?
2. Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi penafsiran Reynolds?

## **C. Tujuan Penelitian**

---

<sup>8</sup> J. N. Andrews, *History of the Sabbath and First Day of the Week* (Michigan: Tanpa Penerbit, 1873), hlm. 6

<sup>9</sup> Gabriel Said Reynolds, *The Quran and Its Biblical Subtext*, hlm. 108

Tujuan penelitian ini didasarkan pada komitmen penulis untuk menjawab beberapa rumusan masalah pada bagan sebelumnya, yang secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengetahui penafsiran Gabriel Said Reynolds terhadap surat al-A'rāf: 166, al-Baqarah: 65, dan al-Ma'idah: 60 dimana ia membandingkan ayat-ayat tersebut dengan ayat-ayat yang tercantum di Alkitab atau Bible.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi penafsiran Reynolds.

#### **D. Kerangka Teori**

Penelitian ini akan menggunakan teori sosiologi pengetahuan. Sosiologi pengetahuan ialah kajian tentang hubungan antara pemikiran manusia dengan konteks sosial yang mempengaruhinya.<sup>10</sup> Teori ini menghubungkan keadaan sosial masyarakat dan pengetahuan.<sup>11</sup> Menurut Mannheim, cara berpikir seseorang tidak dapat dimengerti dengan baik jika asal-usul sosialnya tidak jelas. Dengan kata lain, sebuah pemahaman dapat dimengerti dengan baik apabila faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi pemahaman tersebut bisa dimengerti dengan baik. Pernyataan atau konsep bisa mempunyai redaksi yang sama, tetapi makna yang dimaksudkan bisa berbeda dikarenakan latar sosial yang berbeda.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah atas Pemikiran Karl Mannheim", *Scolae: Journal of Pedagogy*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 77.

<sup>11</sup> Muhyar Fanani, *Metode Studi Islam Aplikasi Sosiologi Pengetahuan sebagai Cara Pandang* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 34.

<sup>12</sup> Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah atas Pemikiran Karl Mannheim", hlm. 78.

Karl Mannheim berpendapat bahwa sosiologi pengetahuan ini disusun untuk mendapatkan sebab-sebab sosial suatu keyakinan atau nalar masyarakat. Dalam pengetahuan mengenai masyarakat, tidak akan ada objektivitas karena manusia tidak bisa lepas dari subjektivitas dan kondisi psikologis masing-masing individu. Semua keyakinan dan pengetahuan merupakan produk proses sosio-politik. Namun, para sarjana di bidang sosiologi pengetahuan ini tidak hanya meneliti secara sosiologis wilayah, tetapi juga secara praktis berfokus pada semua produk intelektual, seperti doktrin-doktrin politik, filsafat dan ideologi, serta pemikiran teologis. Sosiologi ilmu pengetahuan berusaha untuk mengaitkan ide-ide dan meneliti *setting* historis saat ide-ide itu diproduksi dan diterima.<sup>13</sup>

Dengan demikian, Mannheim menciptakan beberapa teori, seperti teori relasionisme. Teori tersebut menyatakan bahwa setiap pemikiran selalu berhubungan dengan keseluruhan struktur sosial yang meliputinya. Oleh karena itu, kebenaran pemikiran yang didapatkan bukanlah kebenaran universal, melainkan hanya kebenaran kontekstual dinamis, dan bersifat terbuka untuk dilengkapi, dikoreksi, dan diperluas. Dalam memahami pemikiran seseorang, diharuskan juga untuk tetap berdiri pada lokasi sosial, konteks sosial, dan struktur kemasukalan yang dimiliki orang tersebut.<sup>14</sup>

Selain itu, teori yang dikembangkan oleh Mannheim ialah ideologi-utopia. Ideologi adalah satu sistem pemikiran yang memberikan pengaruh

---

<sup>13</sup> Muhyar Fanani, *Metode Studi Islam Aplikasi Sosiologi Pengetahuan sebagai Cara Pandang*, hlm. 48-49.

<sup>14</sup> Muhyar Fanani, *Metode Studi Islam Aplikasi Sosiologi Pengetahuan sebagai Cara Pandang*, hlm. 36-38.

perilaku manusia. Mannheim berpendapat seluruh pengetahuan yang manusia miliki sudah terkondisikan secara sosial. Setiap tingkatan sejarah kehidupan manusia memiliki ide-ide representatif yang menunjukkan situasi sosial saat itu. Ideologi berguna untuk membenarkan dan membela kepentingan kelompok dominan.<sup>15</sup> Hal ini sejalan dengan definisi oleh Mannheim yang penulis temukan dalam sumber lain bahwa ideologi merupakan konsep yang timbul dari konflik politik. Saat kerangka berpikir kelompok yang berkuasa menjadi sangat terikat dengan kepentingannya, maka ia tidak akan sanggup melihat fakta tertentu yang dapat melenyapkan kekuasaan mereka.<sup>16</sup>

Mannheim membagi konsep ideologi menjadi dua bagian, yaitu ideologi khusus dan umum. Konsep ideologi khusus mengacu pada individu dan psikologis. Konsep ini digunakan pada kesadaran individu yang mengatakan bahwa setiap individu yang berfokus untuk meraih kepentingannya akan menafsirkan kenyataan yang ada sesuai dengan yang diperlukannya, dan mencoba menyingkirkan segala aspek yang berpotensi mengusik kepentingannya tersebut. Oleh karena itu, metode ini mengemukakan kriteria kebenaran atau kesalahan pendapat, dan tidak dapat diaplikasikan pada kelompok.<sup>17</sup>

Adapun konsep ideologi umum ialah menjelaskan fenomena ideologi secara sosiologis dan kultural yang tidak hanya menekankan asumsi individu, tetapi juga kelompok. Konsep ini mengacu pada analisis-analisis formal yang

---

<sup>15</sup> Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah atas Pemikiran Karl Mannheim", hlm. 80.

<sup>16</sup> Muhammad Imdad, "Menjajaki Kemungkinan Islamisasi Sosiologi Pengetahuan", *Jurnal Kalimah*, Vol. 13, No. 2, September 2015, hlm. 246.

<sup>17</sup> Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah atas Pemikiran ...", hlm. 80.

menekankan pada obyektivitas faktor ekonomi dan sosial individu. Mannheim membangun analisis menyeluruh suatu kelompok sosial yang akan dihubungkan dengan sistem ideologi secara keseluruhan.<sup>18</sup>

Sedangkan utopia ialah kelompok yang secara intelektual tertindas sangat mengharapkan peralihan kondisi sosial dan hanya berfokus pada elemen-elemen yang mewajibkan peralihan itu. Pemikiran ini tidak dapat menganalisis kondisi masyarakat dengan benar dan objektif, karena mereka sudah mengangan-angankan perubahan yang akan terjadi dalam masyarakat.<sup>19</sup>

Dengan demikian, teori sosiologi pengetahuan ini akan membantu penulis untuk menemukan faktor-faktor yang melatarbelakangi pemikiran Gabriel Said Reynolds, mulai melihat dari kondisi sosial –secara sosiologis wilayah dan intelektual- ketika ia mencetuskan gagasannya, kondisi ekonomi, politik dan lainnya untuk mengetahui apakah ada kepentingan tertentu atau membela suatu kelompok tertentu.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah pedoman mengenai tahap-tahap untuk melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti memiliki kebebasan dalam memilih jenis metode penelitian yang akan digunakan yang disesuaikan dengan tujuan atau maksud penelitian tersebut. Metode penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu analisis atau kesimpulan yang baik

---

<sup>18</sup> Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah atas Pemikiran ...", hlm. 80.

<sup>19</sup> Muhammad Imdad, "Menjajaki Kemungkinan Islamisasi...", hlm. 246.

dan terhindar dari bias dengan cara mencermati semua aspek yang mendukung suatu penelitian.<sup>20</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi tokoh tafsir yang masuk ke dalam salah satu jenis penelitian kualitatif. Hakikat studi tokoh adalah penelitian secara mendalam, sistematis, dan kritis tentang sejarah, konteks sosio-historis, dan ide atau gagasan orisinal yang meliputi tokoh tersebut. Tujuan dari studi tokoh ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang luas dan lengkap mengenai tokoh yang sedang diteliti, mulai dari pemikiran, ide, teori, dan konsep. Lalu akan disusun secara teratur dan logis sehingga menjadi lebih jelas. Setelah melakukan penelusuran, maka akan terlihat pemikiran sang tokoh orisinal atau tidak, diterima atau ditolak oleh ulama lainnya.<sup>21</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian mengenai hasil pembacaan atau penafsiran seseorang terhadap teks al-Quran. Penelitian ini meneliti penafsiran seseorang dalam bentuk teks yang bersifat profan.

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan bahan-bahan yang menjadi referensi dalam penelitian yang akan dilaksanakan yang meliputi data primer dan data sekunder.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam data primer adalah buku *The Quran and Its Biblical Subtext*. Sedangkan data sekundernya

---

<sup>20</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 67-68.

<sup>21</sup> Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Quran dan Hadis*, Vol. 15, No. 2, Juli 2014, hlm. 201-203.

<sup>22</sup> Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 45.

merupakan karya-karya yang mendukung dalam penelitian, berupa buku, jurnal, dan lainnya yang sejenis dan telah diteliti sebelumnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, baik data primer maupun data sekunder, lalu dipilah kembali dengan melihat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

### 4. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis-kritis-filosofis, yaitu pendekatan dengan cara menelusuri kembali akar historis secara kritis mengenai hal-hal yang menjadi latar belakang sang tokoh dalam mengemukakan pendapatnya, kemudian mencari struktur yang menjadi dasar dari pemikiran tersebut.<sup>23</sup> Sehingga, akan menambah kejelasan dalam menelaah pemikiran Gabriel dan strukturnya.

## F. Telaah Pustaka

Skripsi “Kisah *Aṣḥāb al-Sabt* dalam al-Quran: Analisis Semiotika Roland Barthes” oleh Noval Aldiana Putra. Ia membagi kisah *aṣḥāb al-sabt* ke dalam tiga fragmen, 1) Pelanggaran perjanjian yang memiliki dua tingkat makna, yaitu kata *sabt* dan *ḥītan*. *Sabt* dalam nuansa denotatif mempunyai arti hari ketujuh dalam satu minggu, sedangkan dalam nuansa mitos bermakna keseimbangan dalam menjalankan dunia dan akhirat, sehingga

---

<sup>23</sup> Abdul Mustaqim, “Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)”, hlm. 215.

signifikansi yang didapatkan adalah meluangkan waktu untuk beribadah kepada Tuhan dan tidak tejobak dalam kehidupan dunia semata. 2) Dialog antar dua golongan yang menepati janji Tuhan yang memberi pelajaran bahwa adanya sifat dengki dalam diri dapat menghambat seseorang berbuat kebajikan, dan isyarat untuk selalu mengingatkan manusia lainnya untuk berbuat baik. 3) Kutukan kera merupakan isyarat simbolis yang digunakan dalam ayat sebagai adzab yang diberikan oleh Allah. Konsep ini memberikan pesan untuk manusia agar tidak rakus, egois, atau intoleransi kepada orang lain yang merupakan sifat dari kera.<sup>24</sup>

Skripsi dengan judul “Nilai-nilai Akhlak pada Kisah *Aṣḥāb al-Sabt* dalam al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)” oleh Rica Ravita Putri. Ia meneliti surah al-A’rāf: 163-165 dimana ulama dan *mufassir* berpendapat bahwa kaum ini terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok yang melanggar, kaum yang tidak melanggar dan tidak menasehati, dan kelompok yang tidak melanggar dan menasehati kelompok lainnya. Adapun nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kisah *aṣḥāb al-sabt* yang terbagi menjadi dua, akhlak *maḥmūdah* dan *mazmūmah*. Akhlak *maḥmūdah* yang dimiliki *aṣḥāb al-sabt* adalah jujur, beriman dan bertakwa kepada Allah dan Rasul, bersyukur, menepati janji, sabar, dan saling mengingatkan satu sama lain. Sedangkan

---

<sup>24</sup>Noval Aldiana Putra, “Kisah *Aṣḥāb al-Sabt* dalam al-Quran: Analisis Semiotika Roland Barthes”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018

akhlak *mazmumah*-nya adalah egois, acuh tak acuh, serakah, khiyanat, dan sombong.<sup>25</sup>

Tesis dengan judul “Konversasi al-Quran dan Bibel (Analisis Falsifiabilitas Pemikiran al-Quran Gabriel Said Reynolds)” oleh Zulhamdani. Ia berfokus pada epistemologi falsifikasi dengan meneliti karyanya *The Quran and Its Biblical Subtext*. Reynolds menolak untuk menggunakan *sīrah nabawiyah* sebagai basis penafsiran. Ia menilai bahwa sarjana al-Quran Eropa secara umum terperangkap dalam *taken for granted* (menerima apa adanya) informasi yang menghubungkan antara al-Quran dan *sirah* Nabi Muhammad. Oleh karena itu, ia mengusulkan alternatif kajian al-Quran dengan menggunakan literatur pra-Quran atau pra-Islam sebagai basis penafsiran. Ia mengemukakan teori alusi agar subteks yang mengaitkan al-Quran dengan tradisi pra-Quran menghasilkan pesan sendiri sesuai dengan konteks pendengar. Menurut Reynolds, pandangan ini akan lebih menunjukkan hubungan natural antara teks al-Quran dengan subteks Yahudi dan Kristen yang menjadi persinggungan.<sup>26</sup>

Buku dengan judul *The History of the Sabbath and First Day of the Week* oleh J. N. Andrews. Buku ini terdiri dari dua bab dengan beberapa macam sub-bab. Melalui buku ini, penulis mendapatkan penjelasan awal mula dikuduskannya hari Sabat dari sumber-sumber pra-Qur'an. Hari Sabat,

---

<sup>25</sup> Rica Ravita Putri, “Nilai-nilai Akhlak pada Kisah *Aṣḥāb al-Sabt* dalam al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2020

<sup>26</sup> Zulhamdani, “Konversasi al-Quran dan Bibel (Analisis Falsifiabilitas Pemikiran al-Quran Gabriel Said Reynolds)”, *Tesis*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018

atau hari ketujuh sebelum diberi nama Sabat, merupakan hari dimana Tuhan beristirahat setelah menciptakan surga, dunia, lautan, berbagai macam makhluk, dan manusia. Isitrahah-Nya adalah sebagai bentuk peringatan akan ciptaan-Nya.<sup>27</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dengan beberapa pertimbangan di atas, peneliti menetapkan pembahasan sebagaimana di bawah ini agar penelitian ini tetap berfokus pada pembahasan dan lebih tersusun secara sistematis dan komprehensif.

Bab pertama berisi pendahuluan yang berfungsi untuk menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran umum mengenai fokus penelitian dalam skripsi. Dalam bab ini, penulis menunjukkan beberapa masalah akademik untuk membangun argumentasi awal dalam penelitian.

Bab kedua merupakan penjelasan mengenai Gabriel Said Reynolds, yang dimulai dari latar belakang akademik Reynolds, karya-karyanya, dan posisi Reynolds sebagai orientalis. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai kisah transformasi bangsa Yahudi dari dua tradisi, yaitu tradisi Islam dan non-Islam.

Bab ketiga diawali dengan pemaparan mengenai metode penafsiran yang digunakan Reynolds. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan

---

<sup>27</sup> J. N. Andrews, *Histry of the Sabbath and First day of the Week* (Battle Creek: Tanpa Penerbit, 1873)

mengenai penafsiran ayat-ayat transformasi bangsa Yahudi. Dalam hal ini, penulis akan mencantumkan penjelasan materi ini sesuai dengan metode yang digunakan oleh Reynolds yang terdiri dari tiga langkah, yaitu 1) pemaparan ayat al-Quran yang sesuai dengan tema transformasi bangsa Yahudi ke dalam bentuk hewan, 2) penjelasan atau solusi dari mufassir sebelumnya, dan 3) penjelasan subteks al-Quran atau teks Alkitabiah.

Bab keempat berisi catatan kritis terhadap penafsiran Reynolds berdasarkan kerangka sosiologi pengetahuan. Dalam bab ini, penulis berusaha untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi ideologi Reynolds yang dibagi menjadi dua sub-bab, yaitu *pertama* sub-bab motif Reynolds dalam penelitian dimana penulis akan memaparkan motif Reynolds yang didasarkan pada latar belakang akademik Reynolds dan latar belakang sosialnya. *Kedua*, argumentasi metode penafsiran Reynolds yang berisi seputar alasan-alasan Reynolds menggunakan tiga metode tersebut dalam penafsirannya.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terdapat kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, menurut Reynolds, tema transformasi bangsa Yahudi yang tercantum dalam al-Qur'an merupakan penggabungan dari literatur Yahudi-Kristen. Materi hari Sabat dalam al-Qur'an merupakan penggabungan dari dua tradisi, yaitu 1) kaum Yahudi dari pengasingan Babilonia yang dihukum karena mengambil ikan pada hari Sabat, dan 2) tradisi sungai Sambatyon yang mengalir di hari-hari tertentu. Sedangkan materi *aṣḥāb al-sabti* merupakan penggabungan dari dua motif literatur Yahudi-Kristen mengenai transformasi manusia menjadi binatang sebagai hukuman Tuhan, dan larangan pada hari Sabat sebagai ujian dari Tuhan. Perubahan menjadi binatang dalam literatur Yahudi-Kristen tersebut merupakan perubahan secara fisik, bukan metafora ataupun perubahan secara internal.

*Kedua*, dengan menggunakan kerangka sosiologi pengetahuan, penulis berasumsi bahwa pembentukan ideologi Reynolds dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya di Barat –Columbia University, Yale University, dan University of Notre Dame–, kemudian tokoh-tokoh dan kolega-koleganya, serta agamanya. Sedangkan motif-motif Reynolds dalam penelitian, menurut penulis, di antaranya adalah untuk memperluas kajian mengenai Muslim-Christian relations, meningkatkan partisipasi dalam ruang

diskusi untuk mendialogkan relasi muslim-kristen, memperkuat argumen-argumennya dalam berbagai karyanya, serta mengajak sarjana lain untuk melanjutkan kajiannya untuk kemajuan studi al-Qur'an dan lainnya.

## **B. Kritik dan Saran**

Setelah memahami penafsiran Reynolds dalam buku *The Quran and Its Biblical Subtext* terdapat beberapa hal yang ingin penulis sarankan untuk peneliti selanjutnya, bahwa terdapat banyak tema dalam buku Reynolds yang belum diteliti sehingga penulis menyarankan untuk meneliti tema-tema tersebut dengan kerangka teori yang berbeda sehingga menghasilkan jawaban dan menemukan pandangan yang berbeda pula; atau mengkomparasikan dengan penafsiran dari tokoh-tokoh lain mengenai tema yang sama.

Terakhir, penelitian ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun dengan mengembangkan diskursus yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Asep. “Metodologi al-Thabari dalam *Tafsir Jami’ul Bayan Fi Ta’wili al-Quran*” dalam *KORDINAT*. Edisi April. Vol. XVII, No. 1. 2018
- Abidin, Ahmad Zainal. “Tafsir al-Qummi dan Politik: Telaah atas Kecenderungan *Tashayyu’* dalam Penafsiran Surat al-Baqarah” dalam *al-Tahrir*. Edisi November. Vol. 16, No. 2. 2016
- Amrullah, Haji Abdulmalik Abdulkarim. *Tafsir al-Quran 1*. Singapore: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd. 2001
- Andrews, J. N. *History of the Sabbath and First day of the Week*. Battle Creek: Tanpa Penerbit. 1873
- Anshori, Muhammad. “Tren-tren Wacana Studi al-Quran dalam Pandangan Orientalis di Barat” dalam *Nun*. Vol. 4, No. 1. 2018
- Bakhī, Muqātil bin Sulaimān. *Tafsir Muqatil bin Sulayman Juz Awal* ditahqiq Abdullah Mahmud Syahatah. Beirut: Mu’assasah at-Tarikh al-‘Arabiyy. 2002.
- Banat, Afrohul dan Siti Amilatus Sholihah. “Pandangan Muqātil bin Sulaimān al-Bakhī (W. 150 H/767 M) tentang Muḥkamāt dan Mutasyābihāt” dalam *al-Itqan*. Edisi Januari-Juli. Vol. 3, No. 1. 2017
- Bellamy, James. “Textual Criticism of the Quran” dalam *Encyclopaedia of the Quran*. V. Leiden: Brill. 2006.
- Fanani, Muhyar. *Metode Studi Islam Aplikasi Sosiologi Pengetahuan sebagai Cara Pandang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008
- Fina, Lien Iffah Naf’atu. “*Pre-Canonical Reading of the Quran* (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks al-Quran Berbasis Surat dan Intertekstualitas)” dalam Tesis Pascasarjana. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2011.
- Husen, Muhammad dan Dluha Luthfillah. “Dhabīḥullāh dan Politik Identitas Muslim Awal (Kajian Kritis atas *Tafsīr al-Kabīr* Muqātil bin Sulaimān)” dalam *QOF*. Edisi Juli. Vol. 3, No. 2. 2019.
- Imdad, Muhammad. “Menjajaki Kemungkinan Islamisasi Sosiologi Pengetahuan” dalam *Jurnal Kalimah*. Edisi Spetember. Vol. 13, No. 2. 2015.

- Ishaq, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* terj. M. Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2005.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3* terj. M. Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2003.
- Karim, Abdul. "Pemikiran Orientalis terhadap Kajian Tafsir Hadits" dalam *ADDIN*. Edisi Agustus. Vol. 7, No. 2. 2013.
- Khetia, Vinay. "Book Reviews: *The Quran and Its Biblical Subtext* by Gabriel Said Reynolds" dalam *al-Bayan*. Edisi Juni. Vol. 11, No. 1. 2013.
- Kusroni. "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran al-Quran" dalam *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI al-Fithrah*. Edisi Februari. Vol. 9, No. 1. 2019.
- Langermann, Y. Tzvi. "Book Reviews: *The Quran and Its Biblical Subtext* by Gabriel Said Reynolds" dalam *Ilahiyat Studies*. Vol. 2, No. 1. 2011.
- Maliki. "Tafsir Ibn Katsir: Metode dan Bentuk Penafsirannya" dalam *el-Umdah Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir*. Edisi Januari-Juni. Vol. 1, No. 1. 2018.
- Maliki. "Tafsir Ibn Katsir: Metode dan Bentuk Penafsirannya" dalam *el-Umdah Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir*. Edisi Januari-Juni. Vol. 1, No. 1. 2018.
- Maulidia, Hanifa. "Agama di Ruang Publik Kajian Kritis terhadap Pemikiran Furshet, Casanova, dan Sherkat" dalam *Jurnal Sosiologi USK Media Pemikiran dan Aplikasi*. Vol. 12, No. 1. 2018.
- McQuillan, Oliver. "'Sabbath' Worship (2) –The Islamic Friday Prayer Service, Ramadan" dalam *The Furrow*. Vol. 62, No. 6. 2011.
- Mustaqim, Abdul. "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)" dalam *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Quran dan Hadis*. Edisi Juli. Vol. 15, No. 2. 2014.
- Muzayyin. "Kesarjanaan Revisionis dalam Studi al-Quran (Upaya Merekonstruksi Sumber Awal Kemunculan Teks al-Quran)" dalam *Esensia Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin*. Vol. 16, No. 2. 2015.
- Nisa, Barokatun. "Epistemologi *Tafsīr al-Kabīr* Karya Muqātil bin Sulaimān" dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

- Nurdin. “Analisis Penerapan Metode *Bi Al-Ma’sūr* dalam Tafsir Ibnu Kasir Terhadap Penafsiran Ayat-ayat Hukum” dalam *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum*. Edisi Juni. Vol. 47, No. 1. 2013.
- Purwanto, Wendi. “Pemikiran Abraham Geiger tentang al-Quran (Studi atas Akulturasi Linguistik, Doktrin, dan Kisah dalam al-Quran dari Tradisi Yahudi)” dalam *Ilmu Ushuluddin*. Edisi Januari-Juni. Vol. 18, No. 1. 2019.
- Putra, Noval Aldiana. “Kisah *Ashāb al-Sabt* dalam al-Quran: Analisis Semiotika Roland Barthes” dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2018.
- Putra, Noval Aldiana. “Kisah *Ashab al-Sabt* dalam al-Quran: Analisis Semiotika Roland Barthes” dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2018.
- Putri, Rica Ravita. “Nilai-nilai Akhlak pada Kisah *Ashhab al-Sabt* dalam al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)” dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2020.
- Qummī, Abū Hasan Alī bin Ibrāhīm. *Tafsir al-Qummi al-Juz’ul Awwal* ditahqiq Sayyid Muḥammad Bāqir al-Muwahḥid al-Abṭāḥi al-Iṣfahānī. Qom: Mu’assasah al-Imām al-Mahdī. 1435/2014.
- Reynolds, Gabriel Said. “*Curriculum Vitae*” dalam [https://theology.nd.edu/assets/298829/fullsize/cv\\_gabriel\\_said\\_reynolds.pdf](https://theology.nd.edu/assets/298829/fullsize/cv_gabriel_said_reynolds.pdf). Diakses tanggal 4 Agustus 2021.
- \_\_\_\_\_. “Introduction: Quranic Studies and Its Controversies” dalam *The Quran in Its Historical Context*. New York: Taylor & Francis e-Library. 2007.
- \_\_\_\_\_. “Noah’s Lost Son in the Quran” dalam *Arabica*. No. 64. 2017
- \_\_\_\_\_. “On the Quran and the Theme of Jews as ‘Killers of the Prophets’” dalam *al-Bayān*. Edisi Desember. Vol. 10, No. 2. 2012.
- \_\_\_\_\_. “Remembering Muhammad” dalam *Numen*. No. 58. 2011.
- \_\_\_\_\_. *Allah: God in the Quran*. New Haven and London: Yale University Press. 2020.
- \_\_\_\_\_. *The Quran and Its Biblical Subtext*. New York: Taylor & Francis e-Library. 2010.
- Rouhullah, Jauhara Albar. “Intertekstualitas Ayat-ayat Adam (Pendekatan Biblikal Menurut Gabriel Said Reynolds)” dalam Skripsi Fakultas

- Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Saheeh International. *The Quran English Meanings*. Jeddah: Al-Muntada Al-Islami. 2004.
- Sahidah, Ahmad. “Agama Sipil di Amerika Serikat: Telaah terhadap Gagasan dan Peran Robert N. Bellah” dalam *Simulacra*. Edisi Juni. Vol. 2, No. 1. 2019.
- Sakni, Ahmad Soleh. “Model Pendekatan Tafsir dalam Kajian Islam” dalam *JIA*. Edisi Desember. Vol. XIV, No. 2. 2013.
- Sanni, Amidu. “Book Review: *The Quran and Its Biblical Subtext* by Gabriel Said Reynolds” dalam *Journal of Islamic Studies*. Edisi Juli. 2012.
- Sari, Milya dan Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA” dalam *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol. 6, No. 1. 2020.
- Srifariyati. “*Manhaj Tafsir Jami’ al-Bayan* Karya Ibnu Jarir at-Thabari” dalam *Jurnal Madaniyyah*. Edisi Agustus. Vol. 7, No. 2. 2017.
- Sulkifli, “Penafsiran al-Zamakhshari terhadap Ayat-ayat Mutasyabihat dalam *Tafsir al-Kasysyaf*” dalam *al-Mustla: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*. Edisi Juni. Vol. 2, No. 1. 2020.
- Suparno. “Studi Analisa tentang Metode Penafsiran az-Zamakhshari dalam Ayat-ayat Mutasyabihat,” dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Al-Jami’ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Sunan Ampel. 1995.
- Supriadi, Asep. “Transformasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam *Ayat-ayat Cinta* Karya Habiburrahman El-Shirazy: Kajian Interteks” dalam *Tesis Pascasarjana Magister Susastra*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2006.
- Syamsuddin, Sahiron. “Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir Sebuah *Overview*” dalam *Suhuf*. Edisi Juni. Vol. 12, No. 1. 2019.
- Ulumuddin. “Kisah Nabi Nuh dalam al-Quran: Pendekatan Intertekstual Julia Kristeva” dalam *Jurnal at-Tibyan: Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir*. Edisi Desember. Vol. 4, No. 2. 2019.
- Ulumuddin dan M. Zaid Su’di. “Membaca al-Quran sebagai Homili: Mendialogkan antara al-Quran dan Bibel” dalam *Diya’ al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*. Edisi Desember. Vol. 7, No. 2. 2019

- Umar, Ratnah. “*Jāmi’ al-Bayān Ta’wīl Āyi al-Qurān* (Manhaj atau Metode Penafsirannya),” dalam *Jurnal al-Asas*. Edisi Oktober. Vol. 1, No. 2. 2018.
- University of Notre Dame. “Introduction to the Quran: The Scripture of Islam” dalam <https://www.edx.org/course/introduction-to-the-quran-the-scripture-of-islam>. Diakses tanggal 4 Agustus 2021.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Yuksel, Edip, (dkk.). *Quran: A Reformist Translation*. Amerika Serikat: Brainbow Press. 2007.
- Yusup, Andi Asdar. “Metode Bibel dalam Pemaknaan al-Quran (Kajian Kritis terhadap Pandangan Orientalis) dalam *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*. Edisi Juni. Vol. 13, No. 1. 2016.
- Zamakhsyari, Abī al-Qāsim Mahmūd bin ‘Umar. *Tafsīr al-Kasysyāf al-Juz’ul Awwal*. Riyāḍ: Maktabah al-‘Abīkān. 1998.
- Zulhamdani. “Konversasi al-Quran dan Bibel (Analisis Falsifiabilitas Pemikiran al-Quran Gabriel Said Reynolds)” dalam Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2018